

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku-buku teks kimia SMA yang beredar di kota Bandung tidak ada (0%) yang menjelaskan level mikroskopik secara utuh (tulisan dan gambar) dan sesuai dengan pendapat para ahli. Sebagian besar buku teks tersebut hanya menjelaskan level mikroskopik hidrolisis garam dalam bentuk tulisan tanpa menyajikan gambar-gambar level mikroskopik hidrolisis garam.
2. Level mikroskopik hidrolisis garam sudah di ajarkan guru dalam proses pembelajaran namun hanya secara verbal tanpa visualisasi.
3. Hanya 8,9% siswa yang mampu menuliskan dan menggambarkan level mikroskopik hidrolisis garam dengan lengkap sesuai dengan konsep standar. Sedangkan sebagian besar siswa lainnya (86,3%) tidak dapat menuliskan dan menggambarkan level mikroskopik hidrolisis garam dengan lengkap sesuai dengan konsep standar.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Adanya upaya perbaikan penyajian materi hidrolisis garam dalam buku teks kimia SMA dilengkapi dengan penjelasan level mikroskopi secara utuh (tulisan dan gambar).
2. Guru lebih selektif dalam memilih buku teks yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Guru perlu memberikan visualisasi level mikroskopik dengan menggunakan media disamping penjelasan secara verbal.

Selain itu, peneliti pun menyarankan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut, yaitu:

1. Penelitian analisis level mikroskopis buku teks kimia pada materi-materi yang lain.
2. Penelitian pengaruh penggunaan media atau gambaran visual keadaan partikel-partikel dalam larutan terhadap pemahaman siswa.